

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya pada tanggal 2 Januari 2019 dilakukan *pretest* untuk mengetahui kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum menggunakan tracer dan tanggal 5 Januari 2019 dilakukan *posttest* untuk mengetahui kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sesudah menggunakan tracer. Sehingga dapat membandingkan kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan tracer.

1. Kecepatan waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam pengembalian satu berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan sebelum menggunakan tracer adalah 14,07 detik.
2. Tracer adalah alat yang digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis yang diambil dari rak penyimpanan sehingga tracer berfungsi sebagai petunjuk keluar berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan dan ada dalam rak penyimpanan hingga berkas rekam medis kembali dalam rak penyimpanan tersebut. Desain tracer yang dibuat berukuran 23 cm x 24 cm. dalam mendesain tracer peneliti menyesuaikan dengan ukuran box file yang ada dalam rak penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis.
3. Tracer terbuat dari map plastic berwarna biru disertai dengan kantong tracer yang digunakan sebagai menyimpan lembar tracer. Pemberian warna pada tracer untuk mempercepat petugas melihat tempat-tempat penyimpanan kembali berkas rekam medis.
4. Sosialisasi dan edukasi dilakukan kepada 4 orang petugas rekam medis dilakukan dengan praktik langsung mengenai tata cara penggunaan tracer

pada saat peminjaman berkas rekam medis dan pada saat penyimpanan berkas rekam medis.

5. Setelah dilakukan sosialisasi kepada petugas, kemudian petugas mengimplementasikan penggunaan tracer sebagai tempat pengganti berkas rekam medis yang telah diambil dari rak penyimpanan terhadap 60 berkas rekam medis.
6. Kecepatan petugas rekam medis dalam mengembalikan satu berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan setelah menggunakan tracer adalah 7,84 detik.
7. Perbedaan kecepatan waktu petugas rekam medis dalam menyimpan kembali berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan setelah menggunakan tracer lebih cepat daripada sebelum menggunakan tracer dengan selisih 6,23 detik. Serta hasil dari tabel paired t test menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan kecepatan waktu dalam pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan tracer.

B. Saran

1. Peneliti merekomendasikan kepada Puskesmas Kedurus Kota Surabaya untuk menggunakan tracer pada penyimpanan berkas rekam medis agar meringankan beban kerja petugas dan mempercepat waktu dalam penyimpanan berkas rekam medis
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan menghitung perbedaan jumlah missfile atau hilangnya berkas rekam medis guna mengetahui lebih dalam yang dapat memperkuat dan memperdalam dampak dari penggunaan tracer tersebut.